

## **PELATIHAN PEMBUATAN RENCANA KEUANGAN KELUARGA SEBAGAI UPAYA ANTISIPASI KENAIKAN BBM**

**Zeinora<sup>1\*</sup>, Fadrijah Hapsari<sup>2</sup>, Febry Yeni Anwar<sup>3</sup>**

Universitas Indraprasta PGRI<sup>1, 2, 3</sup>

zee.aurora@gmail.com <sup>1\*</sup>, hapsarifadrijah@gmail.com <sup>2</sup>, febryenianwar@gmail.com <sup>3</sup>

---

**Kata Kunci:** BBM; Bentuk Usaha Penambah Penghasilan; Perencanaan

**Abstrak:** Pengelolaan keuangan keluarga melalui perencanaan keuangan dalam bentuk anggaran pengeluaran ideal guna menghadapi kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia perlu dilakukan, sehingga masyarakat mampu memenuhi semua kebutuhan saat ini dan masa depan. Adanya informasi penting terkait kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) serta dampaknya terhadap masyarakat, selain menjalankan strategi pemerintah dalam meredam dampak kenaikan bahan bakar minyak (BBM), masyarakat perlu mengetahui bentuk usaha yang bisa dilakukan sesuai kemampuan dan keahlian sebagai bentuk penambah penghasilan, kemudian, masyarakat dapat merencanakan keuangan menuju keuangan yang sehat dengan cara membuat anggaran pengeluaran ideal. Objek dari artikel ilmiah ini adalah RW 03 Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Depok. Keuangan keluarga dapat dikatakan sehat, pertama, uang tunai mampu memenuhi pengeluaran selama 4 bulan ke depan. Kedua, setiap keluarga tidak boleh membayar cicilan melebihi 30% dari total pendapatan. Ketiga, setiap keluarga harus menyisihkan minimal 10% pendapatan untuk ditabung. Setelah mempraktekkan teori ke dalam keuangan keluarga, banyak RW 03 Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Depok yang memiliki keuangan keluarga yang belum bisa dikatakan sehat. sehingga perlu dilakukan pembuatan anggaran pengeluaran ideal untuk setiap keluarga agar di masa depan warga RW 03 kelurahan Abadijaya kecamatan Sukmajaya Depok tidak mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

**Keyword:** Fuel; Form of Business to Increase Income; Planning

**Abstract:** Family financial management through financial planning in the form of an ideal spending budget to deal with the policy of increasing fuel prices (BBM) in Indonesia needs to be done, so that the community is able to meet all current and future needs. There is important information regarding the increase in the price of fuel oil (BBM) and its impact on the community, in addition to carrying out the government's strategy to reduce the impact of the increase in fuel oil (BBM), the public needs to know the form of business that can be carried out according to their abilities and skills as a form of additional income, then, people can plan finances towards healthy finances by making an ideal spending budget. The object of this scientific article is RW 03, Abadijaya Village, Sukmajaya District, Depok. Family finances can be said to be healthy, first, cash is able to



meet expenses for the next 4 months. Second, each family may not pay installments of more than 30% of total income. Third, each family must set aside at least 10% of their income for savings. After practicing the theory into family finances, many RW 03 Kelurahan Abadijaya Sukmajaya District Depok have family finances that cannot be said to be healthy. so it is necessary to make an ideal spending budget for each family so that in the future the residents of RW 03, Abadijaya sub-district, Sukmajaya sub-district, Depok, do not experience difficulties in meeting family needs.

Diserahkan: 06-05-2023

Direvisi: 30-06-2023

Diterima: 30-06-2023

## PENDAHULUAN

Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) oleh pemerintah merupakan sebuah kebijakan yang dihasilkan karena membengkaknya nilai subsidi energi yang mencapai Rp 502 triliun. Keputusan pemerintah untuk menaikkan harga BBM tentu akan memberikan dampak yang besar pada kenaikan harga lainnya (CNBC, 2022). Hal ini dikarenakan proses distribusi kebutuhan konsumen baik rumah tangga keluarga, rumah tangga produksi, dan juga rumah tangga negara banyak dilakukan melalui jasa transportasi baik darat, laut, maupun udara (Rosa, 2022). Kita tentu tahu bahwa jasa transportasi di Indonesia masih mengandalkan BBM, sehingga kenaikan BBM akan berdampak pada naiknya biaya jasa transportasi tersebut. Keluarga sebagai kelompok terkecil dari sebuah negara menjadi pihak yang akan terdampak langsung dari kenaikan BBM ini, karena keluarga merupakan rumah tangga konsumen. Kehidupan rumah tangga tidak lepas dari masalah keuangan. Mengatur keuangan rumah tangga bukanlah perkara yang mudah, apalagi disaat Pemerintah mengumumkan kenaikan harga BBM. Untuk itu diperlukan cara mengatur keuangan rumah tangga yang benar agar seluruh kebutuhan keluarga bisa terpenuhi. Banyak faktor yang mempengaruhi keuangan rumah tangga. Mulai dari kebutuhan wajib yang harus dipenuhi hingga keinginan atau konsumsi yang bersifat tambahan atau hiburan. Mengatur keuangan rumah tangga bukan hanya menjadi tanggung jawab satu orang saja. Baik suami maupun istri, sama-sama mempunyai peran penting dalam mengatur keuangan rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang tersebut kami menyusun jurnal dengan judul : “Pelatihan Pembuatan Rencana Keuangan Keluarga sebagai Upaya Antisipasi Kenaikan BBM Pada Warga RW 03 Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Depok”.

## METODE

Menurut (Portal Resmi Kota Depok, 2020) Secara astronomis, Kota Depok terletak pada koordinat 6° 19'00" - 6° 28'00" Lintang Selatan dan 106° 43'00" - 106° 55'00" Bujur Timur. Batas wilayahnya secara geografis berbatasan langsung dengan Kota Jakarta atau berada dalam lingkungan wilayah Jabotabek. Kota Depok sebagai wilayah termuda di Jawa Barat, mempunyai luas wilayah sekitar 200,29 km<sup>2</sup>. Kota Depok memiliki 11 kecamatan, salah satunya adalah kecamatan Sukmajaya. Sebagian besar relief topografi di Sukmajaya adalah berupa pemukiman. Kecamatan Sukmajaya sendiri memiliki 6 Kelurahan yaitu, Abadi Jaya, Bakti Jaya, Cisalak, Mekar Jaya, Sukmajaya, dan Tirta Jaya. Kelurahan Abadijaya memiliki jumlah warga sebanyak 60.098 jiwa dengan proporsi penduduk laki-laki 29.879 jiwa dan perempuan sebanyak 30.219 jiwa. Melihat jumlah



populasi warga di kelurahan Abadijaya tentu saja akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. RW 03 sebagai bagian dari Kelurahan Abadijaya juga memiliki permasalahan yang sama terkait pencapaian kesejahteraan keluarga apalagi jika kita mengingat kondisi perekonomian saat ini yang mengakibatkan naiknya sejumlah harga bahan pokok sebagai dampak kenaikan BBM.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahan mitra terkait program pelatihan pembuatan rencana keuangan keluarga sebagai upaya antisipasi kenaikan BBM pada warga RW 03 Kel. Abadijaya, Sukmajaya Depok adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan tentang perencanaan keuangan keluarga terutama terkait penyusunan rencana anggaran pengeluaran rumah tangga.
2. Belum ada program pelatihan pembuatan rencana keuangan keluarga untuk warga RW 03 Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Depok yang dilakukan oleh RW maupun Kelurahan.
3. Belum ada warga RW 03 yang memiliki kualifikasi untuk memberikan pelatihan pembuatan rencana keuangan keluarga.

Universitas Indraprasta (PGRI) Jakarta merupakan bagian dari lingkungan di masyarakat yang menyadari akan peran penting untuk berkontribusi memberikan pelatihan bagi warga RW 03 Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Depok. Adapun materi yang diberikan adalah informasi terkait kenaikan bahan bakar minyak (BBM), bentuk usaha penambah penghasilan, perencanaan keuangan keluarga sehat dan pembuatan anggaran pengeluaran ideal. Kegiatan ini menggunakan metode presentasi, pelatihan, dan diskusi. Adapun mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga RW 03 Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Depok. Pada kegiatan ini mitra berpartisipasi sebagai penyelenggara dan peserta pelatihan.

## HASIL

### Dampak Kenaikan BBM Terhadap Masyarakat Bawah

#### a. Penurunan Daya Beli

Timbul penurunan daya beli jangka pendek karena income effect (dampak pendapatan) yang mengalami penurunan (Arka & Yasa, 2015). Meski demikian, bebannya akan berbeda menurut kelas pendapatan rumah tangga. Khususnya kelompok rumah tangga terbawah atau miskin yang tidak memiliki ruang yang cukup untuk menghadapi masalah cash flow jangka pendek.

#### b. Naiknya Harga Bahan Pokok Kenaikan harga ini akan sangat berdampak bagi masyarakat menengah ke bawah, karena Indonesia masih dalam proses pemulihan ekonomi setelah terdampak pandemi Covid19 (Agasie & Zubaedah, 2022).

#### c. Peningkatan Pengangguran

Kenaikan harga BBM juga berdampak pada aspek sosial masyarakat. Salah satunya peningkatan angka pengangguran. Pasalnya, BBM merupakan bahan dasar operasional perusahaan. Kenaikan harga BBM akan membebani biaya produksi. Akhirnya, perusahaan harus mempertimbangkan efisiensi produksi. Jadi solusi yang menjadi pilihan perusahaan salah satunya adalah menghentikan proses perekrutan karyawan baru hingga terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK), sehingga berpotensi meningkatkan angka pengangguran (Amelia, dkk., 2023).

#### d. Kemiskinan

Tingkat pengangguran sangat berbanding lurus dengan tingkat kemiskinan. Jadi jika



banyak terjadi PHK dan tidak adanya perekrutan untuk karyawan baru akan mengakibatkan tingkat kemiskinan di Indonesia semakin bertambah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) per Maret 2022, menunjukkan garis kemiskinan mengalami kenaikan 3,975 persen dibandingkan September 2021 atau menjadi sekitar Rp 505.469.

### **Strategi Pemerintah Untuk Meredam Dampak Kenaikan BBM**

Berdasarkan data dari (DJPB Kemenkeu RI KPPN Kolaka, 2022) kenaikan BBM menyebabkan kenaikan inflasi pada kisaran 1,88% -2,2% sehingga outlook 2022 akan mencapai 6,3 – 6,7%. Oleh karena itu, pemerintah mengupayakan hal-hal berikut untuk meredam dampak kenaikan BBM terhadap masyarakat (BPK RI, 2022):

- a) Pemerintah Pusat dan Daerah bersama Bank Indonesia menjaga inflasi tetap terkendali terutama harga pangan. Dampak rambatan kebijakan ini perlu diantisipasi
- b) Untuk melindungi masyarakat yang kurang mampu dan rentan, Pemerintah memberikan bansos tambahan sebesar Rp 24,17 Triliun guna menekan kemiskinan
- c) Pemerintah akan menjamin stok BBM tetap aman sampai akhir tahun dengan melakukan pengawasan yang ketat terhadap penyaluran BBM ke masyarakat.
- d) Dilakukan sinergi antara Polri dan Pemerintah Daerah dalam rangka menjaga kondusivitas di lapangan dengan:
  - memperkuat fungsi Satgas Pangan dalam distribusi dan pengawasan harga, terutama harga pangan agar inflasi pangan tetap terkendali dan tidak terdapat penimbunan atau permainan harga.
  - menjaga dan mengawasi proses penyaluran bantuan langsung tunai (BLT)
  - mengawasi pada titik-titik lain yang berpotensi memicu kerawanan sosial

### **Bentuk Usaha Untuk Penambah Penghasilan**

Untuk menambah penghasilan, masyarakat bisa membentuk berbagai macam usaha dengan memanfaatkan modal yang ada serta keterampilan yang dimiliki. Jenis usaha perseorangan menurut (Ahmad, 2021), adalah sebagai berikut:

- a) Usaha Pertanian, seperti budidaya tanaman hias, usaha tanaman hidroponik, jual beli bibit tanaman online, jual alat pertanian, produksi pupuk tanaman, usaha tanaman rempah, jual sayur dan buah organik
- b) Usaha Perdagangan, seperti menjadi pengecer di warung atau toko kelontong, penjualan agen dengan cara online dan offline, dropshinning atau reseller, melakukan ekspor impor barang serta pendistribusian barang.
- c) Usaha Jasa, seperti jasa foto, salon, les privat, jasa cuci kendaraan, jasa pemandu wisata, jasa desain grafis, penulis artikel, editor, penerjemah, jasa pengetikan, laundry, jasa reparasi laptop, jasa membuat website, dan lain-lain.
- d) Industri Kecil, seperti kerajinan tanah liat, kerajinan kayu, industri rumah tangga, anyaman, mainan, produksi tahu tempe, produksi susu kedelai, rotan, souvenir pernikahan dan sebagainya.

### **Perencanaan Keuangan**

Dalam mencapai suatu tujuan, perlu dilakukan perencanaan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Keinginan utama orang secara umum dalam mengarungi kehidupan bisa dilihat dari gambar dibawah ini:



**Gambar. 1** Keinginan Utama Dalam Kehidupan



**Proses Perencanaan Keuangan**

Kenali Kondisi Keuangan Keluarga.

Berikut ini adalah beberapa ukuran yang dapat memastikan bahwa kondisi keuangan tergolong sehat atau tidak sehat.

**Tabel. 1** Ukuran Kondisi Keuangan

NO	INDIKATOR	PENJELASAN	SEHAT	TIDAK SEHAT
1	Berapa banyak uang tunai yang kita punya?	Punya dana cadangan atau dana darurat dalam bentuk kas tunai dan tabungan.	Saldonya mencapai 4 kali pengeluaran rutin bulan atau bahkan lebih.	Jumlah tabungan kurang dari 4 kali pengeluaran rutin
2	Berapa banyak cicilan utang setiap bulan?	Setiap bulan hanya memiliki komitmen membayar cicilan pinjaman sesuai dengan kemampuan. Cicilan ini termasuk pinjaman rumah, pinjaman kendaraan, pinjaman koperasi, utang kartu kredit, dan pinjaman lainnya.	Paling banyak hanya 35% dari penghasilan bulanan.	Lebih besar dari 35% atas penghasilan setiap bulan atau bahkan diatas setengah dari jumlah penghasilan.
3	Sudahkah menabung?	Setiap bulan, mampu menyisihkan sebagian dari penghasilan untuk ditabung.	Setidaknya 10% dari penghasilan bulanan.	Kurang dari 10% atas penghasilan bulanan atau bahkan tidak punya sisa setiap akhir bulan.

**Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2016)**

Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah dalam menentukan kondisi keuangan keluarga:

1. Buat catatan harta dan utang

Tuliskan dalam sebuah tabel daftar seluruh harta dan seluruh utang yang dimiliki.



2. Buat catatan penghasilan dan pengeluaran

Tuliskan dalam sebuah tabel seluruh penghasilan dan seluruh pengeluaran dalam satu bulan.

3. Bandingkan jumlah uang tunai dengan pengeluaran rutin

Jumlah uang tunai harus cukup hingga akhir bulan sampai mendapatkan penghasilan lagi. Rumusnya:

$$\frac{\text{Uang Tunai} + \text{Tabungan}}{\text{Pengeluaran} - \text{Pengeluaran Tabungan}}$$

Angka ukuran uang tunai menggambarkan uang tunai yang dimiliki oleh rumah tangga tersebut mampu membiayai berapa bulan pengeluaran. Ukuran uang tunai sehat adalah 4, hal ini berarti uang tunai yang dimiliki dapat memenuhi pengeluaran selama 4 bulan.

4. Bandingkan jumlah cicilan utang dengan penghasilan Jumlah uang yang digunakan untuk membayar cicilan utang seharusnya sepertiga sepertiga dari total penghasilan.

Rumus untuk mencari ukuran bayaran cicilan yang hasilnya berupa persentase adalah:

$$\frac{\text{Jumlah Cicilan Utang Per Bulan}}{\text{Penghasilan Rutin Per Bulan}}$$

Ukuran bayar cicilan menjelaskan berapa persen penghasilan yang digunakan untuk membayar cicilan. Ukuran bayaran cicilan yang sehat tidak boleh melebihi 30% atau sepertiga dari total penghasilan.

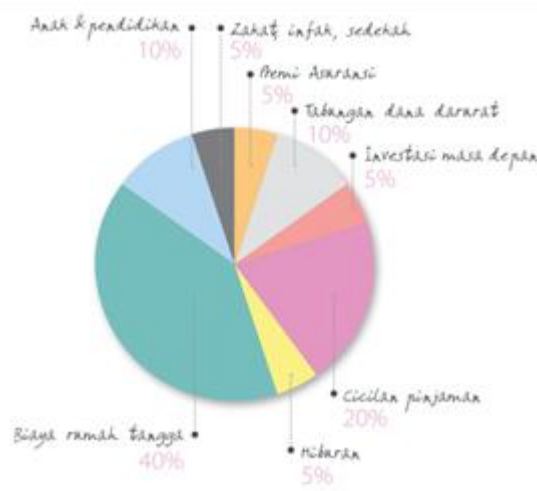
5. Bandingkan jumlah tabungan dengan penghasilan Dari total penghasilan setiap bulannya harus ditabung, karena di masa depan banyak kebutuhan dan pengeluaran yang cukup besar. Berikut rumus ukuran menabung yang harus dilakukan:

$$\frac{\text{Jumlah Uang yang Ditabung}}{\text{Penghasilan Rutin Per Bulan}}$$

Dari hasil rumus tersebut akan diketahui berapa persen penghasilan yang digunakan untuk ditabung. Ukuran menabung yang sehat adalah 10% dari total penghasilan.

### Kunci Sukses Perencanaan Keuangan

Salah satu tahapan dalam perencanaan keuangan yang cukup penting adalah penyusunan anggaran rumah tangga. Karena ditahap ini merupakan inti dalam mengelola uang yang diperoleh untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa depan. Anggaran yang sehat adalah ketika jumlah pemasukan sama atau lebih besar daripada pengeluaran. Jika pengeluaran lebih besar dari pemasukan, maka akan menyebabkan kondisi keuangan tidak sehat.

**Gambar. 2** Alokasi Anggaran Ideal

## PEMBAHASAN

Mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga RW 03 Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Depok. Harapan tim pelaksana, peserta yang mengikuti pelatihan adalah semua warga pada RW 03 Kelurahan Abadijaya Kecamatan Sukmajaya Depok. Namun, hanya 8 warga yang mewakili dalam melakukan pelatihan tentang pembuatan rencana keuangan keluarga untuk mengantisipasi kenaikan BBM. Semua peserta membuat:

1. Daftar Harta dan Utang Keluarga dalam sebuah tabel.
2. Daftar total penghasilan dan pengeluaran dalam satu bulan
3. Menghitung ukuran uang tunai menggunakan rumus sesuai teori
4. Menghitung ukuran bayar cicilan menggunakan rumus sesuai teori
5. Menghitung jumlah tabungan menggunakan rumus sesuai teori.

Dari hasil perhitungan tersebut, semua peserta mendapatkan kondisi keuangan keluarganya dalam kategori tidak sehat, karena tidak memenuhi standar sehat yang ditetapkan.

Peserta tidak mempunyai uang tunai yang bisa memenuhi pengeluaran 4 bulan ke depan, peserta membayar cicilan lebih dari 30% dari total penghasilan setiap bulannya, dan peserta tidak menabung sebanyak 10% dari total penghasilan setiap bulannya. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha untuk penambah penghasilan peserta di masa depan, agar peserta mampu memenuhi kebutuhannya walaupun terjadi fenomena kenaikan BBM. Peserta yang pada umumnya ibu rumah tangga lebih memilih usaha perdagangan dan usaha jasa untuk membantu suami dalam memenuhi semua kebutuhan keluarga. Selain itu, peserta membuat anggaran pengeluaran ideal dengan memenuhi semua kebutuhan prioritas terlebih dahulu. Penghasilan keluarga bapak Budi dalam sebulan adalah Rp. 3.500.000 dari gaji bapak Budi dan Rp. 500.000 dari keuntungan usaha Ibu Dini. Jadi penghasilan setiap bulan adalah Rp. 4 juta secara rata-rata. Maka, anggaran rumah tangga bulanan yang baik menjadi seperti berikut:

**Tabel. 2** Ilustrasi Anggaran Pengeluaran Ideal Keluarga

No	Pos Pengeluaran	Alokasi	Anggaran
1	Zakat, Infak, Sedekah	5%	Rp. 200.000
2	Tabungan & Dana darurat	10%	Rp. 400.000
3	Premi Asuransi	5%	Rp. 200.000
4	Cicilan pinjaman	20%	Rp. 800.000
5	Investasi masa depan	5%	Rp. 200.000
6	Biaya rumah tangga	40%	Rp. 1.600.000
7	Anak dan pendidikan	10%	Rp. 400.000
8	Hiburan	5%	Rp. 200.000

**Sumber:** (Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

## SIMPULAN

1. Semua peserta menyadari dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap pemenuhan kebutuhan sehari-hari
2. Semua peserta menyadari bahwa pentingnya menciptakan usaha berdasarkan kemampuan dan keahlian untuk mendapatkan penambahan penghasilan
3. Semua peserta mengikuti pelatihan yang diberikan dengan cukup baik. Dari hasil pelatihan dapat disimpulkan bahwa semua peserta harus membuat rencana anggaran keuangan keluarga untuk masa depan sehingga kesalahan di masa lalu tidak terulang kembali dan peserta dapat memenuhi semua kebutuhan berdasarkan urutan prioritas dan standar anggaran pengeluaran ideal.

## REFERENSI

- Agasie, D., & Zubaedah, R. (2022). Urgensi Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Asas Kepentingan Nasional. *Perspektif Hukum*, 215-239.
- Ahmad. (2021). Jenis-jenis Usaha Perseorangan Serta Contohnya. Retrieved from GamediaBlog:[https://www.gamedia.com/literasi/jenis-usaha-perseorangan/#google\\_vignett](https://www.gamedia.com/literasi/jenis-usaha-perseorangan/#google_vignett)
- Amelia, R., Lestari, Y. A., & Alsha, M. A. (2023). Pengaruh Kenaikan Harga BBM terhadap Upah Buruh. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 2079-2088.
- Arka, S., & Yasa, I. K. O. A. (2015). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan disparitas pendapatan antardaerah terhadap kesejahteraan masyarakat Provinsi Bali. *Jurnal ekonomi kuantitatif terapan*, 8(1), 44328.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2001, November 23). Undang-undang RI No. 22 Tahun 2001. Retrieved from Database Peraturan JDIH BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44903/uu-no-22-tahun-2001>
- Badan Pusat Statistik. (2022). "Badan Pusat Statistik". doi: 10.1055/s-2008-1040325.
- CNBC, T. R. (2022, Agustus 25). Tiga Jenis BBM Resmi Naik! Cek Harga Terbaru diSPBUHariIni.RetrievedfromCNBCIndonesia:<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220825095351-4-366481/tiga-jenis-bbm-resmi-naik-cek-harga-terbaru->



di-spbu-hari-ini

DJPB Kemenkeu RI KPPN Kolaka. (2022, September 8). Strategi Pemerintah Meredam Dampak Kenaikan BBM. Retrieved from DJPB Kemenkeu RI KPPN Kolaka: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/kolaka/id/data-publikasi/berita-terbaru/2981-strategi-pemerintah-meredam-dampak-kenaikan-bbm.html>

Otoritas Jasa Keuangan. (2016, Maret). Perencanaan Keuangan Keluarga. Retrieved from [sikapiuangmu.ojk.go.id](https://sikapiuangmu.ojk.go.id): <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/NewDetailMateri/25>

Rosa, N. (2022, September 6). BBM Naik, Apa Dampaknya bagi Masyarakat Menengah ke Bawah? Ini Kata Dosen UM. Retrieved from Detik Edu: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6275485/bbm-naik-apa-dampaknya-bagi-masyarakat-menengah-ke-bawah-ini-kata-dosen-um>

